

PENGARUH PADAT TEBAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KUALITAS UDANG WINDU (*Penaeus monodon*) PADA SISTEM NURSERI

Oleh

Aris Candra Prihantoro

ABSTRAK

Budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) skala tradisional memiliki kekurangan diantaranya produktifitas tambak yang rendah. Salah satunya disebabkan oleh benur yang ditebar belum mampu menghadapi lingkungan tambak yang fluktuatif. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan sistem nurseri (pengasuhan) yang dapat meningkatkan kualitas benur dalam hal ukuran dan meningkatkan kemampuan beradaptasi pada lingkungan tambak. Kegiatan nurseri merupakan pemeliharaan benur dari *post larva* (PL) menjadi gelondong dengan masa pemeliharaan maksimal 14 hari. Nurseri juga dilakukan untuk meminimalisasi variasi pertumbuhan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pertumbuhan dan kualitas gelondong udang windu serta kepadatan optimal yang sesuai dengan lingkungan tambak tradisional di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Perlakuan padat tebar yang digunakan adalah 750 ekor/m², 1250 ekor/m², 1750 ekor/m², dan 2250 ekor/m² yang dipelihara dalam hapa pada tambak irigasi. Pengamatan kualitas gelondong dilakukan dengan mengamati isi usus, keseragaman, nekrosis, dan penempelan sedangkan pengamatan pertumbuhan dilakukan dengan mengukur panjang dan berat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan padat tebar berbeda nyata pada pertumbuhan berat dan panjang tetapi tidak berbeda nyata pada kelulushidupan. Kualitas gelondong dan pertumbuhan terbaik ditunjukkan oleh perlakuan kepadatan 750 ekor/m². Produksi gelondong terbanyak diperoleh dari perlakuan 2250 ekor/m². Analisis usaha menunjukkan keuntungan tertinggi diperoleh dengan pemeliharaan benur pada kepadatan 1750 ekor/m². Lingkungan tambak irigasi yang kurang terkontrol hanya mampu memberikan hasil terbaik pada kepadatan 750 ekor/m² dalam hal pertumbuhan dan kualitas gelondong.

Kata kunci: udang windu, nurseri, gelondong, padat tebar, tambak ekstensif